

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis data hasil penelitian, penelitian ini menggunakan Metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode survai dan bersifat deskriptif. Yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.¹ Pendekatan kualitatif digunakan dengan pertimbangan agar mendapatkan pemahaman atau penafsiran yang menyeluruh mengenai tingkat kompetensi guru Akidah Akhlak .

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu Pebruari sampai April 2016.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian tesis ini adalah guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Kudus Mata pelajaran Akidah Akhlak yang berjumlah 22 orang, sedangkan obyek Penelitian ini adalah 16 Madrasah Aliyah (2 Negeri dan 14 Swasta).

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 72.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Metode utama (primer) adalah metode wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.² Metode ini digunakan untuk mengungkap data-data tentang potret kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah di Kabupaten Kudus.

2. Metode pendukung (sekunder)

- a. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³ Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama dan jumlah guru bidang studi Akidah Akhlak yang akan diteliti. Pengumpulan data pada metode ini dilakukan beberapa hari dalam pelaksanaan penelitian. Selain daftar nama dan potret guru bidang studi Akidah Akhlak, peneliti juga mengumpulkan portofolio atau arsip sertifikasi jika ada dari guru tersebut. Hal ini digunakan untuk pembandingan hasil penelitian pada kompetensi guru tersebut. Metode dokumentasi juga digunakan untuk

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 216.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2010) ., hlm.231.

mendapatkan data-data dari Penmad Kemenag Kabupaten Kudus berkaitan dengan jumlah madrasah, jumlah guru mapel Akidah Akhlak di Kabupaten Kudus sebagai data tambahan.

b. Metode observasi

Metode observasi untuk mengadakan penelitian dan pengamatan sistematis dalam rangka menyimpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁴ Metode ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi Madrasah Aliyah di Kabupaten Kudus serta pelaksanaan Mengajar guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang bertujuan untuk mengetahui potret kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah di Kabupaten Kudus.

E. Jenis Data

a. **Data Primer**

Moleong mengatakan bahwa sumber data utama (primer) adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan,⁵ atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau dari petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁶ Jadi dalam penelitian ini data primer yang akan diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara

⁴Nana Saodih, *Ibid.*, hlm. 220.

⁵Nana Saodih, *Op Cit*, hlm. 157.

⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 84.

dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta di Kabupaten Kudus yang ditetapkan sebagai sampel.

b. Data Sekunder

Moleong mengatakan bahwa sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis.⁷ Sumber data tambahan ini merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi resmi antara lain tentang struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, hasil ujian akhir, sumber-sumber pustaka yang relevan, penelitian terdahulu.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁸ Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi

⁷ *Ibid*, hlm. 159.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: AlfaBeta, 2006), hlm. 183.

memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁹ Maksud perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri dalam komunitas sekolah.

Jadi, pertama-tama yang dilakukan oleh peneliti adalah melibatkan diri di lingkungan Madrasah Aliyah Kabupaten Kudus, setelah mendapatkan informasi tentang data yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru dalam mengelola program pembelajaran, kemudian peneliti menambah waktu keterlibatan dalam proses belajar mengajar di kelas sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Apabila perpanjangan keikutsertaan bermaksud untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Maka ketekunan pengamatan bermaksud menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.¹⁰

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

⁹Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 176.

¹⁰*Ibid*, hlm. 177.

menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak dalam mengelola program pembelajaran dan menelaah penemuan tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.¹¹ Triangulasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data yang diperoleh peneliti melalui observasi, pencatatan, rekaman dari wawancara, sehingga data ini sifatnya ganda. Atau pengambilan dianggap valid apabila jawaban sumber data yang satu sesuai atau sama dengan sumber yang lain.

. Dalam membandingkan data hal-hal yang harus dilakukan adalah:

- 1) Reduksi data, mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Kemudian memberikan kode pada setiap satuan agar tetap dapat ditelusuri datanya, dan berasal dari sumber mana.

¹¹Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 330.

- 2) Kategori, upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Dan memberikan nama/label pada setiap kategori.
- 3) Sintesisasi, mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- 4) Menyusun hipotesis kerja dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposional.¹²

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini digunakan “Metode Analisis Data Kualitatif” dengan menggunakan kerangka berfikir induktif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif terhadap jawaban-jawaban para responden. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif tidak berupa angka-angka, melainkan bentuk kata-kata dan gambaran-gambaran.¹³ Adapun untuk analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan Miles dan Hubberman, yaitu meliputi komponen-komponen yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara

¹² *Ibid*, h. 335.

¹³ *Ibid*, h. 336.

aktual dikumpulkan. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo). Dan reduksi data/pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.¹⁴

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik ke luar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

b. Model Data/Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu Teks Naratif : berbetuk catatan lapangan; Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, bentuk yang praktis.

¹⁴ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 129.

Pada umumnya teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti itu peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak berdasar. Hasil akhir penelitian kualitatif bisa juga ditambahkan dengan perumusan hipotesis kerja yang akan diperdalam dalam penelitian berikutnya. Hipotesis kerja itu berakar pada data lapangan yang bersifat empiris.¹⁵

Peneliti selanjutnya dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan dan bergerak ke analisis tahap berikutnya. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan ke dalam sel yang mana adalah aktifitas analisis.¹⁶

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu., mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

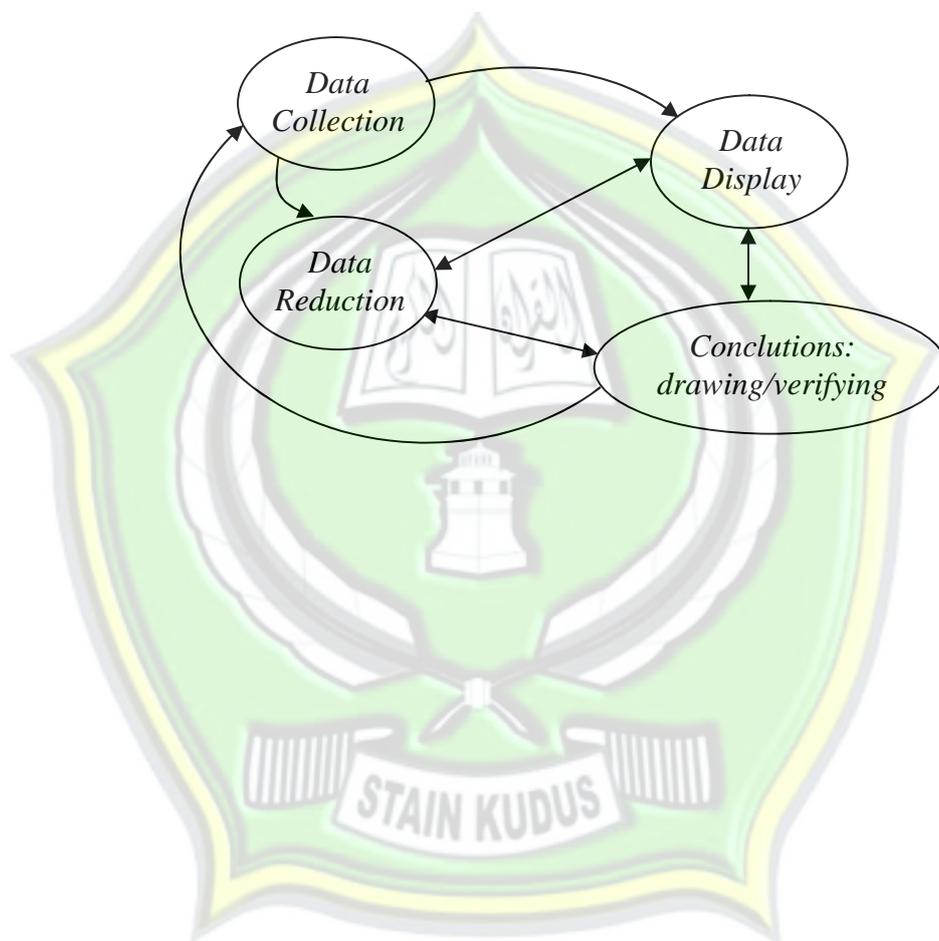
Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data yang berisi berbagai

¹⁵Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2013), hlm. 168.

¹⁶Emzir, *Op.Cit*, hlm. 132.

dokumen yang terdiri dari catatan lapangan, foto-foto, berbagai surat menyurat, dan berbagai dokumen yang dianalisis¹⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu *interactive model* Gambar: Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)



¹⁷Nusa, *Ibid*, h. 168.